

Lampiran 1 Pernyataan Ketersediaan Membimbing

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini;

1. Nama dan gelar : Sheilla Tania Marcelina, S.Keb., Bd.M.Kes
2. NIP : 91991309202008201
3. Pangkat dan Golongan :
4. Jabatan : Dosen
5. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kesehatan
7. Alasan dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah : -
 - b. Telepon/HP : 085649243021
 - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen 77C Malang
 - d. Telepon Kantor : (0341) 566075

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa:

- Nama : Sabrina Maharani Artamevia
NIM : P17310214055
Topik Studi Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*
(CoC) Pada Ny.X di TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr.Keb., Kecamatan Blimbing, Kota Malang

*)Coret yang tidak dipilih

Malang, Agustus 2023



Sheilla Tania Marcelina, S.Keb., Bd.M.Kes
NIP. 91991309202008201

Lampiran 2 Studi Pendahuluan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



8 November 2023

Nomor : PP.03.04/F.XXI.16/240/2023
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan LTA an Sabrina Maharani Artamevia

K e p a d a, Yth
Pimpinan TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr., Keb.
Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Sabrina Maharani Artamevia
N I M : P17310214055
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : V (Lima)
Judul : *Asuhan Kebidanan Continuity of Care Pada Ny.X di TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr., Keb.*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Malang,



RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Sabrina Maharani Artamevia
2. Peringgal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 3 Permohonan Kesiediaan Menjadi Subjek Penelitian

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Kepada Yth.
Sdr/I Calon Subjek Penelitian
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan laporan tugas akhir sebagai persyaratan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Program Studi D III Kebidanan Malang untuk menyelesaikan pendidikan D III Kebidanan, maka bersama ini saya memohon bantuan kepada ibu untuk bersedia menjadi subjek penelitian pada studi kasus saya yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) Pada Ny.X di TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr.,Keb.”**

Tujuan penelitian ini adalah agar bisa memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai masa kehamilan trimester III sampai dengan ibu memilih metode kontrasepsi pada masa interval. Peran serta ibu dan keluarga dalam penelitian studi kasus saya sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dibidang kesehatan, khususnya dipelayanan kesehatan.

Saya akan menjamin kerahasiaan informasi yang ibu berikan dan hasil dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu kesehatan khususnya pada asuhan kebidanan.

Atas kesediaan dan bantuan serta kerjasama ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya

(Sabrina Maharani Artamevia)

NIM. P17310214055

Lampiran 4 Penjelasan Sebelum Persetujuan

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabrina Maharani Artamevia
NIM : P17310214055
Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Judul Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Continuity of Care (CoC) Pada Ny. X Di TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr.,Keb. Kecamatan Blimbing Kota Malang

Bermaksud akan melakukan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan Continuity of Care sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi D III Kebidanan Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu yakni dengan melakukan kunjungan kehamilan minimal sebanyak 3x, pendampingan persalinan, kunjungan neonatus dan masa nifas sebanyak 4x, dan membantu ibu untuk memutuskan menggunakan kontrasepsi pada masa interval dengan :

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat KB, riwayat psikososial, dan pola kebiasaan sehari-hari.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernafasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki setiap kali kunjungan.
3. Konseling sesuai dengan keadaan ibu pada setiap kunjungan

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini adalah ibu akan menerima pelayanan prenatal, intranatal, postnatal hingga masa interval sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta menegnali secara dini adanya tidak normalan atau komplikasi yang mungkin terjadi.

Dengan diberikannya asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care* diharapkan ibu dapat melewati masa kehamilan hingga masa interval dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya apapun. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengharapkan atas kesediaan ibu

untuk menjadi responden dan berkenan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang saudara berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Demikian permohonan ini, atas perhatian ibu saya ucapkan terimakasih.

Lampiran 5 Informed Concen

INFOMENT CONSENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang asuhan dan pendampingan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas dan perencanaan keluarga berencana yang akan dilakukan oleh Sabrina Maharani Artamevia, Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Saya bersedia dan yakin bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang,.....2024
Yang memberi persetujuan

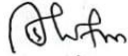
saksi

(Soediyah) Tung



(.....)
Putri Anisa

Malang,.....2024

Mengetahui,
Dosen pembimbing


Sheilla Tania M., S.Keb., Bd., M. Kes

mahasiswa


(Sabrina Maharani Artamevia)

Lampiran 6: Jadwal Kegiatan Laporan Tugas Akhir

JADWAL KEGIATAN LAPORAN TUGAS AKHIR

		JADWAL PELAKSANAAN STUDI KASUS																																															
NO	KEGIATAN	JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Informasi penyelenggaraan LTA																																																
2.	Informasi pembimbing																																																
3.	Proses bimbingan dan penyusunan proposal LTA																																																
4.	Pengumpulan proposal ke Panitia/Pendaftaran Seminar Proposal																																																
5.	Seminar Proposal																																																
6.	Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji																																																
7.	Mengambil kasus dan penulisan Laporan																																																
8.	Pendaftaran Ujian Sidang LTA																																																
9.	Pelaksanaan Ujian Sidang LTA																																																
10.	Revisi Laporan LTA																																																
11.	Penyerahan Laporan LTA																																																

Lampiran 8 *Planning Of Action*

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
1	Kunjungan trimester III	Ibu dengan kehamilan 32-34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga klien 2. Bina hubungan saling percaya 3. Berikan penjelasan sebelum persetujuan kepada ibu 4. Lakukan inform consent 5. Melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian 6. Lakukan pengkajian 7. Berikan penjelasan 10T <ol style="list-style-type: none"> a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan b. Pemeriksaan tekanan darah c. Pemeriksaan tfu d. Skrining status dan pemberian imunisasi TT e. Pemberian tablet Fe f. Tetapkan status gizi g. Tentukan presentasi janin dan DJJ tata laksana khusus h. Temu wicara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantannya untuk berkomunikasi 2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi 3. Untuk mendapatkan persetujuan menjadi partisipan 4. Untuk menggali informasi tentang keadaan ibu, kehamilan ibu, kebiasaan ibu dan adat istiadat yang berlaku di keluarga ibu 5. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan 6. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal dan untuk mendeteksi apakah ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar PSP 2. Lembar Inform Consent 3. Notebook 4. Stetoskop 5. Tensimeter 6. Microtoice 7. Thermometer 8. Metlin 9. Doppler dan gel 10. Jam 11. Buku KIA 12. Lembar KSPR 	TPMB Soemidyah Ipung S.Tr., Keb.

			<ul style="list-style-type: none"> i. Anamnesa keluhan yang dialami ibu j. Lakukan pemeriksaan : umum (BB, keadaan umum, TD, suhu, nadi, RR), fisik (pemeriksaan Leopold I-IV, TFU Mc. Donald, DJJ), berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan, jadwalkan kunjungan ulang. 	<p>mempunyai kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan TM III</p> <ul style="list-style-type: none"> 7. Untuk menambah pengetahuan ibu dan apabila ibu mengalami keluhan ibu dapat menanganinya sendiri 8. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan ibu sehari-hari 9. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal 10. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu 11. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil 		
2.	Kunjungan II 2 minggu setelah pertemuan pertama	Ibu dengan kehamilan 34-36 minggu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi asuhan yang sudah diberikan sebelumnya 2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu 3. Lakukan pemeriksaan <ul style="list-style-type: none"> a. Umum (BB, keadaan umum, TD, suhu, nadi, RR) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 2. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal 3. Untuk mengetahui keadaan umum dan keadaan fisik ibu 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik ibu (timbangan, metlin, thermometer, stetoskop, tensimeter, Doppler dan 	TPMB Soemidyah Ipong S.Tr.,Keb

			<p>b. Fisik (Pemeriksaan Leopold I-IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan 5. Berikan edukasi mengenai ketidaknyamanan pada ibu 6. Ajarkan senam hamil 7. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 8. Jadwalkan kunjungan ulang 	<p>apakah ada keluhan sehingga bisa mengatasi masalah tersebut</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan 5. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan keluhan yang dialami 6. Untuk melemaskan otot-otot dinding perut 7. Untuk persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan 8. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil 	<p>gel, jam tangan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Senam hamil (matras, bantal 2) 3. Buku KIA 4. Jam 5. Leaflet perencanaan persalinan dan P4K 	
3.	Kunjungan III, 2 minggu setelah pertemuan kedua	Ibu dengan kehamilan 36-38 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan pada kunjungan sebelumnya 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu 3. Melakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Umum (BB, KU, TD, Suhu, Nadi, RR) b. Fisik (palpasi Leopold I-IV, memantau tumbuh kembang janin dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil perkembangan kunjungan sebelumnya 2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari 3. Untuk mengetahui <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah TTV dalam batas normal 		TPMB Soemidyah Ipung S.Tr., Keb

			<p>mengukur TFU, melakukan auskultasi DJJ)</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pemeriksaan darah (Hb) 5. Berikan edukais mengenai tanda-tanda persalinan 6. Berikan edukais mengenai persiapan persalinan 7. Berikan dukungan keluarga untuk persiapan persalinan 8. Berikan dukugan kepada ibu untuk persiapan persalinan 	<ol style="list-style-type: none"> b. Untuk mengetahui besar kehamailan ibu sesuai dengan usia kehamilan, untuk mengetahui letak bayi, keadaan bayi normal atau tidak, dan untuk mengukur DJJ dalam batas normal 4. Untuk mengetahui apa saja perlengkapan yang perlu disiapkan menjelang persalinan 5. Mempersiapkan keluarga dan ibu dalam menghadapi persalinan 		
4.	Kunjungan ibu nifas (KF1)	Ibu nifas 6-48 jam PP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas 2. Cegah perdarahan masa nifas dikarenakan atonia uteri dengan mengajarkan ibu dan keluarga masase uterus 3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan 4. Edukasi tentang makanan tinggi protein 5. Edukasi tentang pemberian ASI eksklusif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengidentifikasi 2. Untuk memantau uterus berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan karena atonia uteri 3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami 4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindari tarak makan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Thermometer 3. Jam 4. Buku KIA 5. Menyusui yang benar (leaflet) 	TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr.,Keb

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Ajarkan mobilisasi dini 7. Jelaskan tanda bahaya masa nifas 8. Ajarkan menyusui yang benar 9. Beritahu ibu kunjungan nifas selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI pada bayinya 6. Untuk mempercepat pemulihan masa nifas 7. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan apabila ibu mengalami tanda-tanda bahaya 8. Ibu dapat menyusui bayinya dengan benar sehingga kebutuhan bayinya dapat terpenuhi 9. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin 		
5.	Kunjungan neonatus (KN 1)	Neonatus usia 6-48 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lihat kondisi rumah ibu 2. Pastikan suhu bayi normal 3. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB 4. Periksa tanda adanya infeksi pada tali pusat 5. Beri edukais perawatan BBL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui apakah lingkungan dapat mempengaruhi keadaan bayi 2. Untuk menghindari bayi mengalami hipotermia 3. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami kelainan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Metlin 5. Jam 6. Perawatan tali pusat (kasa, betadin) 7. Buku KIA 	Rumah pasien

			<ol style="list-style-type: none"> 6. Periksa warna kulit bayi (tanda ikterus) 7. Lihat pola asuh di keluarga ibu 8. Pastikan pemberian ASI sesuai kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mendeteksi secara dini tanda infeksi pada bayi 5. Bayi mendapatkan perawatan yang dibutuhkan 6. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami ikterus 7. Untuk mengetahui kebiasaan keluarga dalam mengasuh bayi 8. Untuk memastikan bayi mendapatkan kebutuhan nutrisi 		
6.	Kunjungan ibu nifas (KF 2) dan kunjungan neonatus (KN2)	Ibu dengan 3-7 hari masa nifas dan bayi dengan usia 3-7 hari	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas pertama 2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan normal 3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup 4. Pastikan ibu mendapatkan nutrisi yang bergizi dan cukup 5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tidak ada penyulit 	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di atas umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal 2. Memantau apakah ada atau tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Agar ibu tahu tentang pentingnya istirahat yang cukup 4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa ada tarak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Jam 5. Buku KIA 6. Leaflet senam nifas 7. Perawatan tali pusat (kasa) 	Rumah pasien

			<p>6. Nilai adanya tanda-tanda infeksi dan perdarahan</p> <p>7. Senam nifas</p> <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan pada bayi 2. Periksa tanda-tanda bahaya yang mungkin terjadi seperti ikterus 3. Pastikan bay mendapatkan ASI eksklusif dengan baik 	<p>makan dan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Untuk memastikan ibu dapat menyusui bayinya dengan benar 6. Untuk mendeteksi jika ada infeksi atau perdarahan abnormal dapat segera ditangani 7. Membantu pemulihan organ-organ dan otot-otot kandungan <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi 2. Ibu mengetahui tentang ikterus, cara menghindari dan menanganinya 3. Agar bayi terpenuhi kebutuhan nutrisinya 		
7.	Kunjungan ibu nifas (KF3) dan kunjungan	Ibu dengan 8-28 hari masa nifas dan	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas kedua 2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, 	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di bawah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tensimeter 2. Stetoskop 3. Thermometer 4. Jam 5. Buku KIA 	TPMB Soemidyah Ipung, S.Tr., Keb.

	neonatus (KN3)	bayi dengan usia 8-28 hari	<p>memastikan involusi uterus berjalan dengan normal</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat yang cukup 4. Pastikan ibu mendapatkan nutrisi yang bergizi dan cukup 5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit 6. Jelaskan kepada ibu tentang KB <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik (BB, PB, suhu) 2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup 3. Periksa tanda infeksi 4. Imunisasi DPT1 dan Polio 2 5. Konseling tentang imunisasi wajib dasar 	<p>umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau apakah ada atau tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Agar ibu tau pentingnya istirahat yang cukup 4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa ada tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan selama masa anifas 5. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui 6. Agar ibu menggunakan KB, mengetahui macam-macam kontrasepsi, dan dapat menentukan kontrasepsi yang dibutuhkan ibu <p>Bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai dengan usia 2. Agar ibu tau pentingnya pemenuhan nutrisi pada bayi 3. Mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Instrument imunisasi 7. Lembar balik KB (Leaflet) 	
--	----------------	----------------------------	--	--	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> 4. Bayi mendapatkan imunisasi dasar 5. Agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi 		
8.	Kunjungan ibu nifas (KF4)	Ibu dengan 29-42 hari masa nifas	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kaji penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas 2. Tanyakan pada ibu hasil diskusi tentang keputusan ibu ber KB 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya komplikasi pada ibu 2. Ibu segera ber KB 	1. Buku KIA	Rumah pasien

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: Putri A Umur Ibu: 23 th.
 Hamil ke: 2 Hari terakhir tgl: 18/5²³ Perkiraan persalinan tgl: 25.02⁰²
 Pendidikan: SMA Pekerjaan: Ibu Suami: _____
 Pekerjaan: Ibu Suami: _____

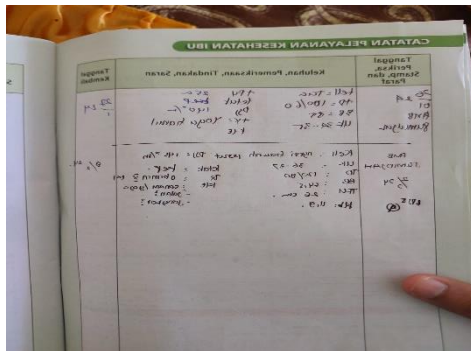
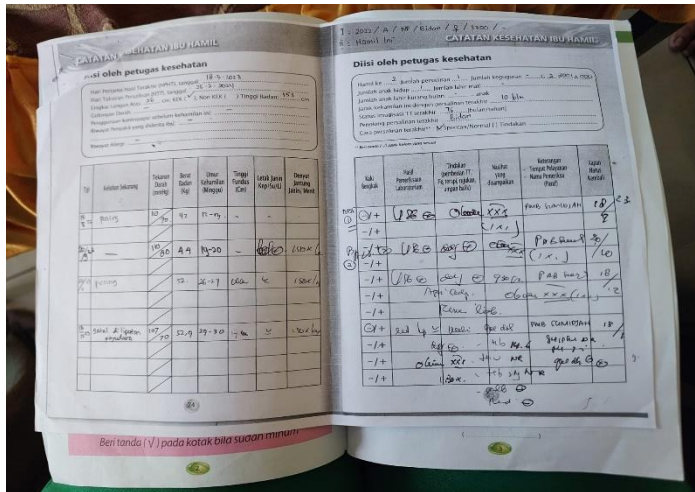
I KEL F.R.	II NO.	III Masalah / Faktor Risiko	SKOR	IV Tribulan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor awal ibu hamil	2				2
I	1	Terlalu muda, hamil ≤ 16 th	4				
	2	Terlalu tua, hamil ≥ 35 th	4				
		Terlalu lambat hamil I, kawin ≥ 4 th	4				
	3	Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 th)	4				
	4	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				1
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Terlalu tua, umur ≥ 35 tahun	4				
	7	Terlalu pendek < 145 cm	4				
	8	Pernah gagal kehamilan	4				
	9	Pernah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uri Dirogoh	4					
	c. Diberi infus / Transfusi	4					
	10. Pernah Operasi Sesar	8					
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
	17	Letak Sungsang	8				
	18	Letak Lintang	8				
III	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR							6

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

JML. SKOR	KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO				
	JML. SKOR	PERA WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENO LONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
1	KRT	BIDAN	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	BIDAN			
8 - 10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER			
11	KRT	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam Kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

Lembar 10 Buku KIA



PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)	
Kondisi:	Menyusui <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vt KI* <input checked="" type="checkbox"/> BB: 3500gr PB: 51 cm LK: 31 cm	Menyusui <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi <input checked="" type="checkbox"/> Kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bh: 25-02-24 Jm: <input checked="" type="checkbox"/> Normor Batch: <input checked="" type="checkbox"/> Sg: 2000gr PB: 51 cm LK: 31 cm	Menyusui <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi <input checked="" type="checkbox"/> Kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bh: 25-02-24 Jm: <input checked="" type="checkbox"/> Normor Batch: <input checked="" type="checkbox"/> Sg: 2000gr PB: 51 cm LK: 31 cm	Menyusui <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi <input checked="" type="checkbox"/> Kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bh: 25-02-24 Jm: <input checked="" type="checkbox"/> Normor Batch: <input checked="" type="checkbox"/> Sg: 2000gr PB: 51 cm LK: 31 cm
Masalah:	Masalah:	Masalah:	Masalah:	
Dirujuk ke**	Dirujuk ke**	Dirujuk ke**	Dirujuk ke**	
Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	

Catatan penting:

Nama tenaga kesehatan:

** Beri tanda strip jika tidak ada masalah tidak dirujuk

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN											
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12
Imunisasi BCG 04 jam												
Imunisasi DTP1 10-14 hari												
Imunisasi DTP2 4-6 bulan												
Imunisasi DTP3 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 10-14 hari												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan												
Imunisasi Hib 15-18 bulan												
Imunisasi Hib 4-6 bulan	</											

Lampiran 11 Penapisan Ibu Bersalin

PENAPISAN IBU BERSALIN

APABILA DIDAPATI SALAH SATU ATAU LEBIH PENYULIT SEPERTI BERIKUT,
PASIEH HARUS DIRUJUK

No	Penyulit	Ya	Tidak
1.	Riwayat bedah sesar		✓
2.	Perdarahan pervaginam		✓
3.	Persalinan kurang bulan (usia kehamilan <37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5.	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)		✓
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7.	Ikterus		✓
8.	Anemia berat		✓
9.	Tanda/gejala infeksi		✓
10.	Pre eklamsia/hipertensi dalam kehamilan		✓
11.	Tinggi fundus 40 cm/lebih		✓
12.	Gawat janin		✓
13.	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14.	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15.	Presentasi majemuk		✓
16.	Kehamilan gemelli		✓
17.	Tali pusat membung		✓
18.	Syok		✓
19.	Bumil TKI		✓
20.	Suami pelayaran		✓
21.	Suami atau bumil bertato		✓
22.	HIV/AIDS		✓
23.	PMS		✓
24.	Anak mahal		✓

Lembar 12 Observasi dan Partograf

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN ANAMNESE Tgl : 22-02-2024 Jam : 19.55
 His mulai tgl : 22-02-2024 Jam : 07.00
 Darah : t.
 Lendir : t.
 Ketuban pecah / belum- Jam : 19.40
 Keluhan lain : Jam :
 B. KEADAAN UMUM Tensi : 120/70 Jam : 19.55
 Suhu/ Nadi : 36,7 / 88 Jam : 19.55
 Oedema : Jam :
 Lain-lain : Jam :
 C. PEMERIKSAAN OBSTETRI 1. Palpasi : Vuli, TFU, 25
 2. DJJ : 148 x / m
 3. His 10" : 2, lama : 3,5 detik
 4. VT. Tgl : 03 22/02, Jam : 19.15
 5. Hasil : Kepala, H II, Eff. 35%
 6. Pemeriksa : Vikar

OBSERVASI KALA I (Fase Laten Ø < 4 cm)

Tanggal	Jam	His dlm 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lamanya						
22-02-2024	20.00	2	35	145x/m	121/80	36,7	89	-	-
	20.30	2	35	145x/m			90		
	21.00	2	20	147x/m			89		
	21.30	3	35	147x/m			90		
	22.00	3	25	145x/m			85		
	22.30	3	25	147x/m			90		
	23.00	3	20	148x/m			90		
	23.30	4	35	145x/m			89		
	20.00	4	25	149x/m		120/80	36,5	85	p8 Eff 75% H III

CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 23-02-24
2. Nama badan :
3. Tempat Persalinan :
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Swasta Lainnya :
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
 Bidan Teman
 Suami Dukun
 Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y (T)
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 Ya, Indikasi
 Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 Suami Teman Tidak ada
 Keluarga Dukun
15. Gawat Janin :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
16. Distosia bahu :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 5 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U lm ?
 Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan :
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 Ya, alasan :
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 Ya,
 Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	02 30	100/80	80	36,5	2/1 ↓ P/E	Ko 125	150
	02 45	120/87	80		- 11 -	- 11 -	150
	02 00	130/90	80		- 11 -	- 11 -	150
	02 15	125/95	80		- 11 -	- 11 -	150
2	02 45	120/70	85	36,7	- 11 -	- 11 -	200
	04 15	125/80	90		- 11 -	- 11 -	200

- Masalah kala IV :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 Ya
 Tidak, alasan :
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 a.
 b.
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 27. Leserasi :
 Ya, dimana :
 28. Jika laserasi perineum, derajat : 1/2 / 3 / 4
 Tindakan :
 Penjahitan, dengan / tanpa anastesi
 Tidak dijahit, alasan :
 29. Atoni uteri :
 Ya, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 Tidak
 30. Jumlah perdarahan : 150 ml
 31. Masalah lain, sebutkan :
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 33. Hasilnya :
- BAYI BARU LAHIR :**
34. Berat badan : 3000 gram
 35. Panjang : 48 cm
 36. Jenis kelamin : L/P
 37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
 38. Bayi lahir :
 Normal, tindakan :
 mengeringkan
 menghangatkan
 rangsang taktil
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 Aspihala ringan/pucat/biru/lemas, tindakan :
 mengeringkan bebaskan jalan napas
 rangsang taktil menghangatkan
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 lain - lain sebutkan :
 39. Cacat bawaan, sebutkan :
 40. Hipotermi, tindakan :
 a.
 b.
 c.
 39. Pemberian ASI
 Ya, waktu : 1 jam setelah bayi lahir
 Tidak, alasan :
 40. Masalah lain, sebutkan :
 - Hasilnya :



Senam Hamil Untuk Kesehatan Ibu dan Janin

Jurusan Kebidanan
Prodi D-III Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang





Senam hamil merupakan terapi latihan gerak yang bertujuan untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik dan mental saat menghadapi persalinan agar persalinan normal dapat berlangsung dengan cepat, aman, dan spontan.



Langkah-langkah Senam Hamil

- #### 1. Senam Untuk Kaki

Duduk dengan kaki diluruskan kemudian tarik jari-jari ke arah tubuh dan kearah depan secara perlahan sebanyak 10 kali.



Tarik kedua telapak kaki ke arah tubuh secara perlahan dan dorong ke depan. Lakukan sebanyak 10 kali dengan perhitungan sesuai gerakan


- #### 2. Senam Duduk Bersila

Duduk dengan kedua tangan di atas lutut kemudian tekan lutut ke bawah dengan perlahan seperti gambar, lakukan sebanyak 10 kali



3. Latihan Dasar Pernapasan

Pernapasan Perut

Tidur terlentang dengan 1 bantal, kaki di bengkokan kedua tangan di atas perut, tarik nafas dari hidung hingga perut mengembung dan di keluarkan dari mulut secara perlahan

Pernapasan Iga

Tidur terlentang, kaki di bengkokan kedua tangan mengempal di iga di bawah dada, tarik nafas dari hidung hingga iga mengembung dan kepalan tangan terdorong ke atas dan keluarkan melalui mulut



4. Senam Untuk Pinggang (Posisi Tertentang)

Tidur terlentang dengan lutut di tekuk, tangan berada di samping badan lalu angkatlah pinggang secara perlahan. Lakukan sebanyak 10 kali



5. Senam Batu Lutut

Tidur terlentang, tekuk lutut kanan dan gerakkan perlahan ke arah kanan lalu dikembalikan. Lakukan sebanyak 10 kali dan lakukan hal yang sama di kaki kiri.



6. Senam Kedua Lutut

Kedua lutut ditebuk dan menempel kemudian digerakkan ke arah kanan dan kiri sebanyak 8 kali.



7. Senam Pinggang (Merangkak)

Badan dengan posisi merangkak, tarik nafas hingga punggung ke atas dan wajah menghadap bawah, hembuskan perlahan dan lakukan 10 kali.



8. Cara Tidur yang Nyaman

Berbaringlah miring pada sebelah sisi dengan lutut di tekuk.



9. Senam Untuk Mempertancar ASI

Lipat lengan ke depan dengan telapak tangan digenggam dan berada di depan dada, gerakkan siku ke atas dan ke bawah.



Lipat lengan ke atas hingga ujung jari tengah menyentuh bahu, dalam posisi dilipat, lengan diputar dari belakang ke depan sehingga siku bersentuhan dan mengangkat payudara lalu bernapaslah dengan lega



Pospel

Jurusan Kebidanan
Prodi D-III Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Apa itu Teknik Menyusui yang Benar?

Teknik menyusui yang benar adalah suatu cara pemberian ASI yang dilakukan oleh seorang ibu kepada bayinya, demi mencukupi kebutuhan nutrisi bayi tersebut dengan cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Suradi dan Hesti, 2014).

Alasan Ibu Perlu Mengetahui Teknik Menyusui yang Benar

1. Agar puting susu tidak lecet
2. Perlekatan menyusui pada bayi kuat
3. Bayi menjadi tenang
4. Tidak terjadi gumoh
5. Produksi ASI terpenuhi
6. Kebutuhan gizi bayi tercukupi

Pospel Kunci Keberhasilan Menyusui (Posisi dan Perlekatan)

Posisi dalam Menyusui

1. Ibu harus mengambil posisi yang nyaman dan dapat dipertahankan. (Posisi mendekap/ menggendong; menggendong silang; di bawah tangan; menyamping/bersisian; bersandar: bayi duduk)
2. Kepala dan bahu bayi harus berada pada satu garis lurus.
3. Biarkan bayi menggerakkan kepalanya secara bebas
4. Mulut bayi harus menghadap ke arah puting ibu
5. Daggu menempel payudara ibu

Pospel Kunci Keberhasilan Menyusui (Posisi dan Perlekatan)

Perlekatan pada Payudara


1. Mulut bayi terbuka lebar, lidah di dasar mulut, menyauk payudara mengisi mulut dengan penuh.
2. Daggu menempel pada payudara untuk melekkukan payudara ke dalam.
3. Bibir bawah menjulur keluar dan bibir atas berada dalam posisi netral.
4. Pipi penuh.
5. Terdengar suara menelan.
6. Terlihat susu pada sudut-sudut mulut.
7. Areola lebih banyak terlihat di atas bibir atas dibandingkan dengan bibir bawah.

Tanda-tanda Menyusui yang Benar

1. Bayi tampak tenang.
2. Badan bayi menempel pada perut ibu.
3. Mulut bayi terbuka lebar.
4. Daggu bayi menempel pada payudara ibu.
5. Sebagian aerola masuk ke dalam mulut bayi, aerola bawah lebih banyak yang masuk.
6. Lidah bayi menopang puting dan aerola bagian bawah.
7. Bibir bawah bayi melengkung keluar.
8. Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan.
9. Puting susu tidak terasa nyeri.
10. Kepala dan bahu bayi terletak pada satu garis lurus.
11. Kepala bayi agak menengadah.


Langkah-langkah Menyusui yang Baik dan Benar

1. Cuci tangan dengan air bersih yang mengalir.
2. Perah sedikit ASI dan oleskan ke puting dan areola sekitarnya
3. Ibu duduk dengan santai kaki tidak boleh menggantung.
4. Posisikan bayi dengan benar
5. Bibir bayi dirangsang dengan puting ibu dan akan membuka lebar, kemudian dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dan puting serta areola dimasukkan ke dalam mulut bayi.
6. Cek apakah perlekatan sudah benar.



PELAYANAN NEONATAL ESENSIAL SETELAH LAHIR ATAU KUNJUNGAN NEONATAL (KN)

i. KN 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 48 (empat puluh delapan) jam setelah lahir;
 ii. KN 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari setelah lahir;
 iii. KN3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari setelah lahir.



KUNJUNGAN NIFAS (KF)

“


Kunjungan nifas (KF) dilakukan sesuai jadwal kunjungan nifas yaitu :

i. KF 1 : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2 (dua) hari pasca persalinan;
 ii. KF 2 : pada periode 3 (tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari pasca persalinan;
 iii. KF 3 : pada periode 8 (delapan) hari sampai dengan 28 (dua puluh delapan) hari pasca persalinan;
 iv. KF 4 : pada periode 29 (dua puluh sembilan) sampai dengan 42 (empat puluh dua) hari pasca persalinan



PERAWATAN IBU NIFAS


KUNJUNGAN DAN PELAYANAN



e) Ganti pembalut setiap habis BAK dan BAB atau bila terasa pembalut sudah penuh dan tidak nyaman lagi

f) Semprotkan atau cuci dengan betadin bagian perineum dari arah depan ke belakang

g) Keringkan dengan waslap atau handuk dari depan ke belakang




TEKNIK PERAWATAN PERINEUM DENGAN VULVA HYGINE PADA MASA NIFAS

a) Cuci tangan sebelum dan sesudah perawatan luka

b) Lepas pembalut yang kotor dari depan ke belakang

c) Bersihkan daerah kelamin sampai ke anus dengan sabun menggunakan air mengalir

d) Setelah BAK dan BAB cebok dari arah depan kearah belakang




PERAWATAN PERENIUM

Tanda Bahaya Masa Nifas

Demam lebih dari 2 hari



Keluar cairan berbau dari jalan lahir



Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit



Perdarahan lewat jalan lahir



Ibu terlihat sedih, murung tanpa sebab (Depresi)



Jika mengalami hal tersebut segera konsultasikan ke tenaga kesehatan!!!

MASALAH LAIN PADA KEHAMILAN

Terasa sakit pada saat kencing
atau keluar keputihan atau gatal-
gatal di daerah kemaluan

Sulit tidur dan cemas berlebihan

Jantung berdebar-debar dan nyeri
di dada

Diare berulang

Batuk lama (lebih dari 2 minggu)

Demam, menggigil dan
berkeringat. Bila ibu berada di
daerah endemis malaria,
menunjukkan adanya gejala
penyakit malaria.

DAMPINGI IBU HAMIL KE FASILITAS KESEHATAN OLEH SUAMI / KELUARGA



TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN

KELAS IBU HAMIL



APABILA TERJADI SALAH SATU TANDA GEJALA BAHAYA APA YANG HARUS DILAKUKAN?



**SEGERA BAWA
KE FASILITAS
KESEHATAN
TERDEKAT!**

TANDA GEJALA BAHAYA PADA KEHAMILAN

MUNTAH TERUS DAN TAK MAU MAKAN



DEMAM TINGGI



BENGKAK KAKI, TANGAN,
WAJAH ATAU SAKIT KEPALA
DISERTAI KEJANG



PERDARAHAN



AIR KETUBAN PECAH
SEBELUM WAKTUNYA



JANIN DIRASAKAN
KURANG BERGERAK
DIBANDINGKAN
SEBELUMNYA



Metode Kontrasepsi

1. MAL (Metode Amenore Laktasi)
2. Pil KB
3. Suntik
4. Implan
5. IUD/Spiral
6. Kontap steril

#1 MAL (Metode Amenore Laktasi)

Pada ibu yang menyusui anaknya secara eksklusif pembuahan tidak dapat terjadi selama 10 minggu pertama sehingga kehamilan dapat dicegah.

Kelebihan :
Sama seperti sistem kalender

Kekurangan :
Kurang efektif. Biasanya pasangan yang menggunakan metode ini menunggu haid pertama berhenti berhubungan seks, padahal masa pembuahan terjadi sebelum menstruasi.



Apa itu KB???

Keluarga berencana adalah merupakan salah satu usaha untuk mengatur jarak dan jumlah antara kelahiran anak

Manfaat KB

1. Menghindari Kehamilan Resiko Tinggi
2. Menurunkan angka kematian ibu dan anak
3. Membentuk Keluarga Bahagia



Keluarga Berencana (KB)



Dhea Mutiara Nadhya (P17310214081)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Republik Indonesia
Jurusan Kebidanan
Program Studi Diploma III Kebidanan Malang



#2 Pil KB



Keuntungan :

1. Mengurangi perdarahan saat menstruasi
2. Mengurangi gejala PMS
3. Membuat siklus mens menjadi teratur
4. Mengurangi risiko penyakit kanker ovarium, endometrium, stroke, salpingitis.

Kerugian :

1. Meningkatkan risiko hipertensi dan penyakit kardiovaskuler
2. Peningkatan berat badan
3. Tidak mengurangi risiko infeksi menular seksual

#3 KB Suntik

Keuntungan :

1. Tidak mengganggu hubungan seksual
2. Tidak mengganggu produksi ASI
3. Cocok digunakan pada ibu yang pelupa (lupa minum pil)

Kerugian :

1. Kesuburan lama kembali
2. Tidak melindungi dari PMS
3. Bisa kegemakan



#4 KB Implan

Alat kontrasepsi dengan cara memasukkan tabung kecil di bawah kulit pada lengan atas.

Cara Kerja :

1. Mengentalkan lendir serviks
2. Mengurangi proses pembentukan endometrium sehingga sulit terjadi
3. Menekan ovulasi

Efektivitas :

Sangat efektif (kegagalan 0,2-1 kehamilan per 100 perempuan)

Keuntungan :

1. Daya guna tinggi
2. Perlindungan jangka panjang
3. Kesuburan cepat kembali
4. Tidak memerlukan pemeriksaan dalam

Kerugian :

1. Membutuhkan tindakan insisi
2. Tidak melindungi dari PMS
3. Tidak dapat menghentikan pemakaian sendiri



#5 KB IUD

Teknik kontrasepsi ini adalah dengan cara memasukkan alat yang terbuat dari tembaga ke dalam rahim.

Cara Kerja :

Mencegah terjadinya pembuahan
Menonaktifkan sperma, menebalkan lendir serviks sehingga menghalangi pergerakan sperma

Keuntungan :

1. Bisa digunakan untuk metode jangka panjang
2. Bisa digunakan untuk ibu yang mempunyai riwayat tekanan darah tinggi
3. Tidak mengganggu produksi ASI

Kerugian :

1. Menstruasi yang lebih banyak dan lebih lama. Infeksi dapat terjadi saat pemasangan yang tidak steril.
2. Ekspulsi (IUD yang keluar atau terlepas dari rongga rahim).
3. Haid menjadi lebih lama dan banyak.
4. Perdarahan spotting (bercak - bercak).
5. Kadang-kadang nyeri haid yang hebat, perlu tenaga terlatih untuk memasangkan dan membuka IUD.

#6 Kontrasepsi Mantap

Saluran telur pada wanita di sumbat dengan cara diikat, dipotong atau dilaser. Sterilisasi pada wanita ini juga bisa dilakukan dengan cara pengantongan rahim. Cara kontrasepsi ini bersifat permanen.

Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1.1 Kunjungan ANC 1



Gambar 1.2 Senam Yoga pada Kunjungan ANC 1



Gambar 2.1 Kunjungan ANC 2



Gambar 2.2 Cek HB pada Kunjungan ANC 2



Gambar 3.1 Kunjungan ANC 3



Gambar 3.2 Senam Hamil pada Kunjungan ANC 3



Gambar 4.1 Persalinan



Gambar 4.2 Melahirkan Plasenta dan memasang IUD Pasca Plasenta



Gambar 4.3 Melakukan IMD



Gambar 5.1 KF 1 dan KN 1



Gambar 5.2 KF2 dan KN2





Gambar 5.3 KF 3 dan KN3





Gambar 5.4 KF

Lembar 15 Konsultasi Proposal Tugas Akhir
LEMBAR KONSULTASI



TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
<p>Jumat, 19 Agustus 2023</p>	<p>BAB I 1. Menambahkan terkait masalah, data, kronologi, dan upaya karena masih kurang tepat</p> <p>BAB II Menambahkan semua teori dan lebih di spesifikkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan teori ibu hamil 2. Menambahkan teori ibu bersalin 3. Menambahkan teori bayi baru lahir 4. Menambahkan teori ibu nifas 5. Menambahkan teori masa antara <p>BAB III Pada kerangka ada yang kurang dan perlu ditambahkan agar lebih spesifik</p>	
<p>Jumat, 1 November 2023</p>	<p>BAB I Pada bagian masalah dan data masih kurang lebih spesifik lagi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, tanda bahaya dan penanganannya 2. Menambahkan tanda bahaya pada ibu bersalin dan penanganannya 3. Menambahkan tanda bahaya pada bayi baru lahir dan penanganannya 4. Menambahkan tanda bahaya pada ibu nifas dan penanganannya 5. Skrining dini pada ibu masa antara 	

Lembar 15 Konsultasi Proposal Tugas Akhir




LEMBAR KONSULTASI




TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
<p>Jumat, 19 Agustus 2023</p>	<p>BAB I 1. Menambahkan terkait masalah, data, kronologi, dan upaya karena masih kurang tepat</p> <p>BAB II Menambahkan semua teori dan lebih di spesifikkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan teori ibu hamil 2. Menambahkan teori ibu bersalin 3. Menambahkan teori bayi baru lahir 4. Menambahkan teori ibu nifas 5. Menambahkan teori masa antara <p>BAB III Pada kerangka ada yang kurang dan perlu ditambahkan agar lebih spesifik</p>	
<p>Jumat, 1 November 2023</p>	<p>BAB I Pada bagian masalah dan data masih kurang lebih spesifik lagi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, tanda bahaya dan penanganannya 2. Menambahkan tanda bahaya pada ibu bersalin dan penanganannya 3. Menambahkan tanda bahaya pada bayi baru lahir dan penanganannya 4. Menambahkan tanda bahaya pada ibu nifas dan penanganannya 5. Skrining dini pada ibu masa antara 	

Lembar 15 Konsultasi Proposal Tugas Akhir
LEMBAR KONSULTASI

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
Jumat, 19 Agustus 2023	<p>BAB I 1. Menambahkan terkait masalah, data, kronologi, dan upaya karena masih kurang tepat</p> <p>BAB II Menambahkan semua teori dan lebih di spesifikkan 1. Menambahkan teori ibu hamil 2. Menambahkan teori ibu bersalin 3. Menambahkan teori bayi baru lahir 4. Menambahkan teori ibu nifas 5. Menambahkan teori masa antara</p> <p>BAB III Pada kerangka ada yang kurang dan perlu ditambahkan agar lebih spesifik</p>	
Jumat, 1 November 2023	<p>BAB I Pada bagian masalah dan data masih kurang lebih spesifik lagi 1. Menambahkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, tanda bahaya dan penanganannya 2. Menambahkan tanda bahaya pada ibu bersalin dan penanganannya 3. Menambahkan tanda bahaya pada bayi baru lahir dan penanganannya 4. Menambahkan tanda bahaya pada ibu nifas dan penanganannya 5. Skrining dini pada ibu masa antara</p>	






	BAB III Pada kerangka masih ada yang kurang tepat dan masih perlu ada yang ditambahkan agar lebih spesifik	
Senin, 27 November 2023	BAB I 1. Memperbaiki latar belakang BAB II Menambahkan TBJ, Derajat laserasi REEDA, Gambar perdarahan. BAB III Melengkapi lampiran-lampiran	<i>Alham</i>
Senin, 04 Desember 2023	BAB I Melengkapi bagian masalah dan data BAB II Mengganti table dengan sumber yang jelas BAB III Edit di bagian kerangkan ditambah berapa kali kunjungan Edit POA Edit proposal sesuai buku pedoman Edit lampiran-lampiran	<i>Alham</i>
Rabu, 6 Desember 2023	Laporan telah di ACC	<i>Alham</i>
Rabu, 27 Desember 2024 (Revisi sudah Sempro)	1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 2. Menambahkan di BAB II tentang penyembuhan luka perinium pada nifas, dan mencari sumber yang terpercaya 3. Mencari sumber yang jelas dan gambar yang jelas pada BAB II	<i>Alham</i>

Selasa, 2 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 2. Daftar isi tidak lurus 3. BAB III kerangka kerja tidak sesuai garisnya putus 	
Jum'at, 05 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 2. Bagian cover spasi masih belum sesuai 	
Selasa, 09 Januari 2024	ACC dan boleh mengambil pasien di PMB Soemidyah Ipung	

Selasa, 2 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 2. Daftar isi tidak lurus 3. BAB III kerangka kerja tidak sesuai garisnya putus 	
Jum'at, 05 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 2. Bagian cover spasi masih belum sesuai 	
Selasa, 09 Januari 2024	ACC dan boleh mengambil pasien di PMB Soemidyah Ipung	

Lembar 16 Konsultasi Laporan Tugas Akhir

LEMBAR KONSULTASI LTA

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
Kamis, 25 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan BAB IV 2. Menambahkan tanggal pemeriksaan laboratorium 3. Menambahkan IMT ibu 4. Edit bagian pola nutrisi, pola eliminasi, personal hygiene, pola aktivitas sehari-hari, pola istirahat dan pola seksual 5. Menambahkan BAB V dari persalinan sampai KB 6. Menambahkan partograf dan lembar observasi 	
Senin, 27 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan dosis salep mata dan vit K 2. Edit bagian bayi baru lahir, persalinan, KN 1 sampai KN 3 dan KF 1 sampai KF 4 3. Menambahkan bagian pembahasan bagian persalinan sampai KB 	
Rabu 29 Mei, 2024	Edit bab V edit pembahasan menambahkan teori dan membandingkan teori dengan fakta	
Selasa, 04 Juni 2024	Edit bab V menambahkan teori dan membandingkan antara teori dengan fakta	
Kamis, 06 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edit bagian pembahasan 2. Edit spasi menjadi 2 3. Edit lembar pengesahan dan lampiran 	

Jum'at, 07 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edit bagian pembahasan 2. Edit spasi menjadi 2 3. Edit lembar pengesahan dan lampiran 	<i>Alwfm</i>
Senin, 10 Juni 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC 	<i>Alwfm</i>
Senin, 1 Juli 2024 (Revisi sesudah Semhas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 2. Revisi menambahkan lampiran dan pengisian yang kurang pada lampiran 3. Partograf 	<i>Alwfm</i>
Jum'at, 5 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 	<i>Alwfm</i>
Senin, 8 Juli 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi kerapihan penulisan, spasi, kesalahan dalam penulisan kalimat (typo) dan margin 2. ACC 	<i>Alwfm</i>